

ABSTRAK

Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan dari suatu negara, atau bisa juga menjadikan suatu ciri dari suatu negara tersebut, dimana masyarakatnya atau warga negaranya mempunyai dan memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan guna melangsungkan kehidupan berbangsa dan bernegaranya, Untuk mewujudkan demokrasi dimaksud maka implementasinya dari suatu Pemilihan Umum (Pemilu), dalam melaksanakan tahapan pencalonan atau kontestasi yang selanjutnya diteruskan dengan tahapan kampanye sering muncul kata/kalimat *black campaign* atau kampanye hitam Secara umum yang disebut dengan kampanye hitam adalah memfitnah, mengadu domba, menghasut, menghina, atau menyebarkan berita bohong yang dilakukan oleh seorang calon/sekelompok orang/partai politik/pendukung seorang calon. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengkaji dan menganalisis efektivitas Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilihan Umum kota banjar dalam mengatasi *black campaign* dan untuk mengetahui kendala Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Banjar dalam mengatasi *black campaign*. Metode dalam penelitian ini yaitu yuridis empiris atau penelitian hukum sosiologis. Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Banjar dalam mengatasi *black campaign* belum efektif, adapun hambatan yang dialami yaitu singkatnya ruang waktu yang diberikan dalam peraturan untuk menyelesaikan laporan dan atau temuan *black campaign*. 2) Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai yang belum mempuni. 3) Anggaran yang terbatas untuk melakukan program sosialisasi dan upaya-upaya dalam mengatasi *black campaign*. 4) Penggunaan Media Sosial yang Tidak Semestinya, 5) Pragmatisme Masyarakat,

Kata kunci: Kampanye Hitam; Pamphlet; Penegakan Hukum.

ABSTRACT

Democracy is a form of government of a country, or it can also be a feature of a country, where the people or citizens have and have the same rights in making decisions in order to carry out the life of the nation and state. General Election (Election), in carrying out the nomination or contestation stage which is then continued with the campaign stage often the words/sentences of black campaign or black campaign appear. by a candidate/group of people/political party/supporter of a candidate. The purpose of this study is to examine and analyze the effectiveness of the General Elections Commission and the General Election Supervisory Board of Banjar City in overcoming the black campaign and to find out the obstacles of the General Election Commission and the General Election Supervisory Board of Banjar City in overcoming the black campaign. The method in this research is empirical juridical or sociological legal research. General Election Commission and the General Elections Supervisory Board of Banjar City in overcoming the black campaign has not been effective, while the obstacles experienced are the short space of time given in the regulations to complete reports and or findings of the black campaign. 2) Human Resources (HR) employees who have not yet qualified. 3) Limited budget to carry out socialization programs and efforts to overcome black campaigns. 4) Improper Use of Social Media, 5) Community Pragmatism,

Keywords: Black Campaign; Pamphlet; Law Enforcement

